



NOTA DINAS

Nomor : B-1237/TI.040/F2.J/07/2026

Kepada :
1. Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis
2. Ketua Tim Kerja Prasarana dan Sarana Teknis
3. Ketua Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi
Dari : Kepala BPTUHPT Denpasar
Perihal : Optimalisasi Daya Dukung Breeding Center Pulukan
Tanggal : 17 Juli 2026

OPTIMALISASI DAYA DUKUNG BREEDING CENTER PULUKAN

Menindaklanjuti hasil rapat evaluasi kinerja pada tanggal 07 Mei dan 29 Juni 2026 (Notulensi Rapat Terlampir), disampaikan bahwa :

1. Hingga bulan Juni 2026, jumlah populasi ternak di BC Pulukan adalah sejumlah 1.166 ekor.
2. Kondisi di Breeding Center (BC) Pulukan saat ini telah mengalami over kapasitas, yang berdampak pada berbagai aspek, mulai dari pemuliaan ternak (penurunan kualitas produk) hingga pelayanan publik (penurunan kepercayaan publik atas kualitas produk). Peningkatan kebutuhan pakan yang semakin meningkat, berakibat pada persediaan pakan mulai terbatas.
3. Berdasarkan rilis resmi dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika melalui website bmkg.go.id (rilis terlampir), pada bulan Agustus 2026 merupakan puncak musim kemarau terjadi di Sumatera bagian tengah, sebagian besar Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, sebagian Nusa Tenggara Timur, sebagian besar Kalimantan, sebagian Sulawesi, sebagian Maluku, Maluku Utara bagian Selatan, dan sebagian besar Pulau Papua.

Guna menghindari penurunan kondisi ternak yang ekstrem dan peningkatan kematian ternak, bersama ini diinstruksikan sebagai berikut :



ASN BPTU-HPT DENPASAR TIDAK MENERIMA SUAP, PUNGLI DAN GRATIFIKASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS

1. Dilakukan optimalisasi pemeliharaan ternak berkualitas dan memenuhi standar SNI demi menjaga kualitas bibit ternak yang dihasilkan oleh BPTUHPT Denpasar;
2. Dilakukan pengeluaran ternak yang tidak memenuhi standar SNI sehingga diharapkan mampu mengurangi beban breeding center dan berdampak pada kualitas hidup ternak yang masuk standar SNI;
3. Pengeluaran Ternak wajib mengacu pada peraturan perundang-undangan dengan memperhatikan nilai integritas;
4. Perlu dilakukan optimalisasi produksi HPT dengan melakukan penyiraman kebun rumput serta mengoptimalkan teknologi pengawetan pakan. Segera genjot produksi dan pemanfaatan silase guna menjamin ketersediaan cadangan pakan berkualitas bagi kita sepanjang musim kering ini;
5. Lakukan pengawasan ketat terhadap sumber-sumber air dan sumur di area balai. Pastikan distribusi air bersih untuk sanitasi kandang dan kebutuhan minum ternak terpenuhi secara efisien tanpa ada pemborosan;
6. Cuaca panas ekstrem dapat memicu stres lingkungan pada ternak (heat stress) yang menurunkan imunitas Sapi Bali. Harus dilakukan pemantauan intensif kondisi kesehatan ternak, memperketat biosekuriti, serta memberikan suplementasi vitamin yang diperlukan;
7. Dilakukan Kesiapsiagaan Kebakaran Lahan, dengan pemantauan Padang penggembalaan dan lahan HPT. Dilarang keras tindakan membakar sampah sembarangan.
8. Para petugas lapangan yang berkontribusi langsung di area kandang dan lahan harus mengatur ritme kerja di bawah terik matahari secara bijak agar terhindar dari kelelahan ekstrem (heatstroke).

Demikian nota dinas ini, dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,



I Gusti Putu Ngurah Raka
NIP. 19680811 200312 1 001



ASN BPTU-HPT DENPASAR TIDAK MENERIMA SUAP, PUNGLI DAN GRATIFIKASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS